



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 31 Januari 2011

Halaman: 13

Seragami

Gerobak PKL

Tata Malioboro, Beri Kesan Baru bagi Wisatawan

JOGJA - Pemkot Jogja semester pertama 2011 ini bakal melakukan penataan di jalan ikon Kota Jogja, Jalan Malioboro. Sadar kondisi tempat paling menarik bagi wisatawan lokal dan asing tersebut secara estetika mulai semrawut, pemkot berencana menyertakan gerobak pedagang kaki lima, menata parkir, dan pengalihan jalur lalu-lintas.

Rencana tersebut, menurut Wakil Wali Kota Haryadi Suyuti menjadi agenda



Haryadi Suyuti

pertama pihaknya menata Malioboro. Pemkot menginginkan adanya wajah baru dari Malioboro.

"Tujuan pertama adalah memberikan kesan baru bagi wisatawan yang mengunjungi tempat tersebut," ujar Haryadi usai meresmikan Koperasi Pedagang Pasar (Koppas) Beringharjo kemarin (30/1).

Ia mengungkapkan, beban Malioboro saat ini sudah sangat berat. Mulai dari

beban kendaraan, pengunjung, dan pedagang. Kondisi tersebut membuat Malioboro menjadi kurang secara estetika. "Jika kondisi ini terus bertahan, bukan mustahil, ke depan Malioboro bakal ditinggalkan pengunjungnya," imbuhnya.

Dalam awal penataan ini, pemkot akan mengganti gerobak PKL saat ini menjadi lebih kecil. Ini untuk mengefisienkan lahan ikon pariwisata tersebut. Ke depan, agar pengunjung bisa lebih leluasa menghabiskan waktu di Malioboro. "Selain itu, juga untuk mempermudah penataan PKL," terang Haryadi.

Ia mengungkapkan, saat ini rencana tersebut sampai dengan tahap sosialisasi kepada pedagang. Pemkot masih menunggu reaksi dari pedagang terhadap rencana tersebut. Jika sosialisasi tersebut berhasil, dan pedagang setuju, penggantian akan dilakukan secara bersamaan.

"Gerobak baru lebih kecil, ringkes dan mudah dipindahkan dengan menggunakan motor. Penataan akan dilakukan dalam semester pertama tahun ini. Kami sudah bicarakan dengan komunitas pedagang," jelasnya.

Selain bakal mengubah perwajahan Malioboro, pemkot juga telah mengkaji kepadatan lalu lintas di pusat kota tersebut. Alhasil, padatnya lalu lintas disebabkan karena banyaknya pengguna jalan. Meski, mereka tidak berkepentingan lewat di jantung kota tersebut.

Pemkot juga telah mendapatkan solusi mengatasi masalah penumpukan di Malioboro dan Ahmad Yani. Pihaknya merencanakan untuk menyaring pengguna jalan, sehingga yang lewat hanyalah yang berkepentingan di Malioboro saja. "Selama ini Malioboro digunakan sebagai jalur lalu lintas berbagai tujuan. Saat ini sedang kami susun teknisnya," tambahnya.

Pemkot juga akan menata parkir di Malioboro. Mereka sedang menunggu pembebasan lahan yang dilakukan oleh Pemprov di bekas bioskop Indra.

"Kami baru mengkaji terlebih dahulu, menunggu lahan yang saat ini belum ada," sambungnya.

Ketua Komunitas Paguyuban Kawasan Malioboro Sujarwo mengaku tidak keberatan dengan penataan Malioboro. Asalkan, tidak merugikan apalagi sampai mengusir pedagang. "Penataan diharapkan tidak

memberatkan pedagang, terutama biaya atas keseragaman gerobak tersebut," tuturnya ketika dihubungi terpisah.

Ia juga mengusulkan kerapihan penataan Malioboro jangan ditentukan dari besar kecilnya gerobak. Tapi, bisa dengan konsep sederhana.

Halyang sama juga diungkapkan Ketua Paguyuban Parkir Malioboro Sigit Karsana Putra.

Ia menyambut baik revitalisasi Malioboro asalkan tidak merugikan para komunitas. "Kalau bisa, kami juga dilibatkan bentuk penataannya seperti apa," ujar tukang parkir yang telah menyelesaikan S2 hukum ini. (eri)

▶ *Baca Seragami... Hal 23*

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT Malioboro	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3. Badan Perencanaan Pembangunan	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005